

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri perdagangan membawa pengaruh positif bagi negara Indonesia, khususnya sebagai motor penggerak perekonomian yang dijadikan dasar peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sektor industri memegang peran kunci dalam pembangunan diantaranya penyerapan tenaga kerja dan besarnya nilai tambah dari bahan baku yang diolah. Industri menyebabkan struktur perekonomian negara secara perlahan ataupun cepat berubah dari sektor pertanian ke sektor industri.

Menurut Suyaman (2015:44), industri yang berasal dari pemanfaatan, keterampilan, kreativitas, atau bakat individu dapat menciptakan kesejahteraan lapangan pekerjaan. Industri gerabah adalah salah satu industri yang bermodalkan keterampilan. Dengan adanya keterampilan pengrajin gerabah maka tercipta industri kecil yang dapat meningkatkan produktivitas tenaga manusia dan menyokong perekonomian daerah. Majunya perekonomian di bawah maka dapat menopang industri-industri di atasnya sehingga memberi sumbangsih untuk pendapatan daerah, menciptakan kesempatan kerja, dan menjadi solusi dalam masalah pengangguran. Salah satu industri kecil tersebut yaitu industri kecil kerajinan gerabah.

Kerajinan gerabah merupakan perkakas rumah tangga berupa barang-barang fungsional maupun dekoratif yang dihasilkan dari keterampilan tangan

manusia. Gerabah yakni bagian dari seni rupa yang dijadikan nilai jual tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Bentuk dan karakteristik yang khas mengakibatkan hasil produksi gerabah tidak hanya dipasarkan di daerah lokal namun sudah sampai keluar kota. Proses pembuatan gerabah tidak dapat dipisahkan dari adanya bahan baku. Tanah liat adalah bahan baku utama dalam pembuatan gerabah. Daerah yang memiliki tanah liat yang tinggi salah satunya adalah Desa Sitiwinangun.

Desa Sitiwinangun terletak di Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon. Sitiwinangun berasal dari kata “*Siti*” yang berarti tanah dan “*Winangun*” artinya membangun, dapat dikatakan bahwa Sitiwinangun adalah tanah yang terbangun. Daerah yang dominan lahannya pertanian ini memiliki tekstur tanah berupa lempung yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan gerabah. Tanah liat berupa lempung banyak dijumpai sehingga pengrajin gerabah hampir diseluruh Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon. Peluang usaha yang dihasilkan dari produk gerabah dapat memberi dampak positif bagi masyarakat setempat. Selain dapat menciptakan lapangan pekerjaan, juga dapat menumbuhkan rasa cinta budaya dalam mempertahankan kebudayaan membuat gerabah.

Pengrajin gerabah di Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon berjumlah 80 pengrajin. Gerabah yang dihasilkan merupakan ide-ide yang diturunkan secara turun temurun. Motif yang digunakan dalam pembuat gerabah Sitiwinangun adalah corak mega mendung. Mega mendung adalah corak khas kota Cirebon yang wajib dilestarikan

sehingga dalam pembuatannya, gerabah Sitiwinangun tetap mempertahankan corak yang ada. Adapun permintaan konsumen mengenai motif atau bentuk lain memberi inovasi dalam pembuatan gerabah tetapi tidak meninggalkan corak yang lama, bentuk bisa dirubah tetapi corak tetap sama. Proses pembuatan gerabah di Desa Sitiwinangun masih memakai cara yang tradisional yaitu dengan teknik pijit, teknik pilin dan teknik cetak sederhana.

Produk yang dihasilkan adalah perkakas rumah tangga, hiasan dan patung. Keunggulan yang dimiliki gerabah di Desa Sitiwinangun yaitu gerabahnya yang dikenal kokoh karena dalam proses pembuatannya komposisi pasir lebih banyak dibanding gerabah di daerah lain, motif utama yang digunakan motif mega mendung serta memiliki nilai historis yang tinggi sehingga gerabah di Desa Sitiwinangun dikenal sebagai pusat gerabah tertua di Kota Cirebon. Industri gerabah di Desa Sitiwinangun sempat mengalami masa penurunan yaitu pada tahun 1990, hal tersebut disebabkan oleh menjamurnya produk plastik sehingga produk gerabah tersisihkan. Jumlah pengrajin gerabah saat ini tidak sebanyak dahulu, namun untuk menumbuhkan kembali semangat masyarakat dalam mewarisi tradisi leluhur, beberapa pengrajin tetap memproduksi gerabah dengan teknik dan alat yang masih tradisional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “**Aktivitas Masyarakat Pengrajin Gerabah di Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, muncul suatu permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas masyarakat pengrajin gerabah di Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi adanya industri gerabah di Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap judul yang telah dicantumkan, maka penulis perlu menjelaskan mengenai variabel yang ada dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Aktivitas Masyarakat

Menurut Supardi (2011:24), masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerjasama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dari pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Sedangkan aktivitas masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan meliputi suatu proses dalam rangka mencapai suatu tujuan.

2. Pengrajin gerabah

Pengrajin gerabah adalah orang yang mempunyai keterampilan dalam menghasilkan atau membuat barang-barang fungsional maupun dekoratif dengan menggunakan tangan yang hasilnya berupa gerabah.

3. Gerabah

Gerabah merupakan perkakas yang terbuat dari tanah liat yang proses pembuatannya dengan cara dibentuk lalu dibakar kemudian dijadikan alat-alat yang berguna untuk kehidupan manusia.

4. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui aktivitas masyarakat pengrajin dalam mengolah bahan baku berupa tanah lempung menjadi barang pakai yang diawali oleh tahap persiapan, produksi, dan pemasaran dengan menggunakan teknik tertentu sehingga menghasilkan suatu produk yaitu gerabah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui aktivitas masyarakat pengrajin gerabah di Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon.
2. Mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi adanya industri gerabah di Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini dapat berguna untuk memperluas wawasan, pengetahuan, dan pemahaman bagi pembaca serta untuk dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai aktivitas masyarakat pengrajin gerabah di Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian dimanfaatkan bagi masyarakat dan peneliti yaitu:

- a. Bagi masyarakat, untuk meningkatkan rasa cinta budaya mengenai kerajinan gerabah di Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon.
- b. Bagi peneliti, guna memperluas wawasan dan pengalaman berharga dalam melaksanakan penelitian tentang aktivitas masyarakat pengrajin gerabah di Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon.